

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Rekam medis merupakan salah satu pilar yang sangat penting yang tidak bisa dianggap sepele dalam suatu Rumah Sakit, dalam perkembangan ilmu kedokteran, hukum kesehatan dan perkembangan teknologi ditambah lagi dengan pasien/masyarakat yang lebih pintar dan kritis mengenai hak-haknya, sehingga penyelenggaraan rekam medis harus dikelola dengan personil-personil yang profesional.

Berdasarkan buku Manajemen Unit Kerja (Ismainar A. K., 2015:83) dinyatakan bahwa:

“Rekam medis adalah sesuatu yang harus diteliti atau diperiksa oleh penyidik atau pengacara pasien untuk mengetahui dengan benar bahwa segala tindakan medis adalah standar dengan Standar Profesi Kedokteran”

Rekam Medis dikelola oleh profesi Perkam Medis dan Informasi Kesehatan (PMIK). Arti Perkam Medis dan Informasi Kesehatan menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2013 tentang penyelenggaraan pekerjaan perekam medis adalah seorang yang telah lulus pendidikan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan sesuai ketentuan peraturan perundang undangan. Manfaat dari rekam medis dapat dirasakan jika mutu rekam medis dapat terjaga yang meliputi lengkap, akurat dan terintegrasi. Salah satu indikator kelengkapan rekam medis dalam analisa kuantitatif rekam medis yaitu adalah kelengkapan resume medis. Resume medis haruslah lengkap dan dibuat dengan singkat disertai dengan nama dan tanda tangan dokter yang merawat pasien serta dapat menjelaskan

informasi penting mengenai pasien terutama penyakit, pemeriksaan yang dilakukan, dan pengobatan yang didapat terhadap pasien (Ismainar A. K., 2015:83)

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu terdapat beberapa persamaan maupun perbedaan. Penelitian yang dilakukan (Sucipto, 2022) berjudul “Tinjauan Ketidakeleengkapan Pengisian Resume Medis Rawat Inap Pasien Jantung Di Rumah Sakit Permata Pamulang”. Merancang keeleengkapan resume medis pasien jantung di item diagnosis dan tindakan yang dapat di review tindakan penting. Hasil dari penelitian adalah Keleengkapan pengisian resume medis pasien jantung di Rumah Sakit Permata Pamulang untuk review identitas pasien seluruhnya lengkap 100% dan tidak lengkap sebesar 0%, review laporan yang penting sebagian besar lengkap 80,18% dan sebagian kecil tidak lengkap sebesar 19,81% serta review autentifikasi penulis hampir seluruhnya lengkap sebesar 95,28% dan hampir tidak ada yang tidak lengkap sebesar 4,71%. Pentingnya penelitian ini dapat digunakan untuk mengukur mutu pelayanan yang diberikan oleh rumah saki, dan mengukur mutu keeleengkapan resume medis.

Sedangkan penelitian yang dilakukan (Murtiningrum, 2021) berjudul “Kualitas Resume Medis (*discharge summary*) Pada Pasien Rawat Inap JKN di RSUD Dokter Soedarso Propinsi Kalimantan Barat”. Merancang Kualitas resume medis di RSUD Dokter Soedarso Propinsi Kalimantan Barat masih belum lengkap dan akurat. Hal ini disebabkan oleh interaksi yang belum baik pada faktor *human*, faktor organisasi dan faktor teknologi. Perbaikan melalui teknologi informasi dengan menerapkan rekam medis elektronik diharapkan dapat memudahkan proses pengisian resume medis menjadi lebih lengkap, akurat dan tepat waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang paling akurat di dalam resume medis adalah daftar obat (89

%), sementara yang paling tidak akurat adalah diagnosa sekunder (63 %) dan tindakan (61 %). Pentingnya penelitian ini adalah dapat melakukan desain dan implementasi resume medis elektronik agar kualitas resume medis dapat sesuai standar dan mengurangi pekerjaan yang berulang pada klaim pasien rawat inap peserta JKN.

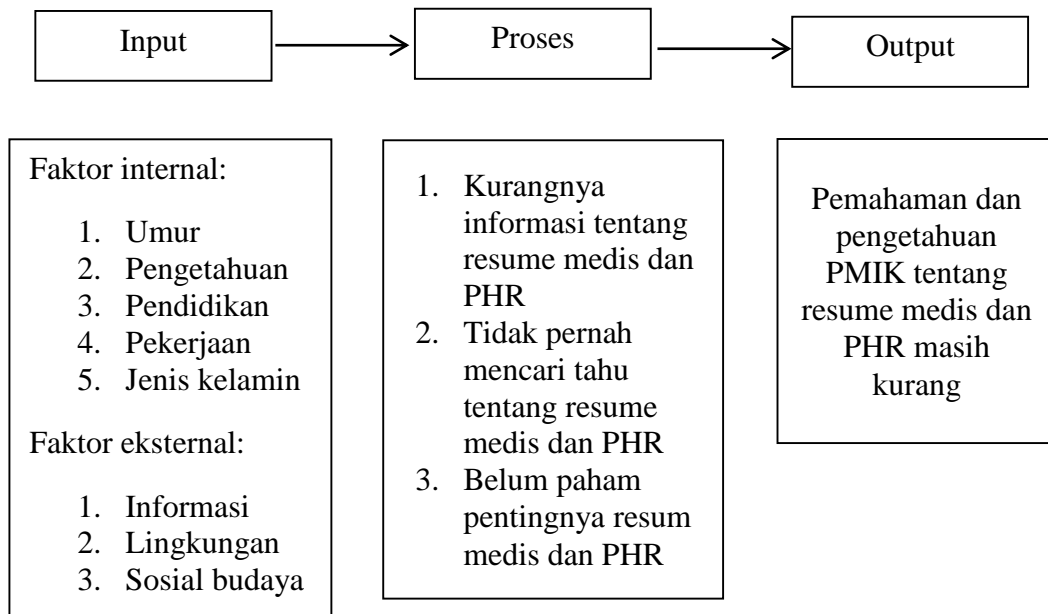
Resume medis adalah data yang bersifat sangat pribadi dan menjadi salah satu informasi yang penting dan wajib menyertai seorang pasien pada saat menjalani pelayanan kesehatan. Resume medis (ringkasan pulang) atau juga dikenal dengan *discharge summary* merupakan ringkasan kegiatan pelayanan medis yang diberikan tenaga kesehatan khususnya dokter selama masa perawatan hingga pasien keluar baik dalam keadaan hidup maupun meninggal. Resume medis dibuat segera setelah pasien dipulangkan, yang dapat menjelaskan informasi penting tentang suatu penyakit, pemeriksaan yang dilakukan dan pengobatan.

Resume medis merupakan ringkasan dari seluruh perjalanan pengobatan pasien pada suatu fasilitas kesehatan, maka resume medis tersebut harus lengkap dan valid. Keberadaan resume medis ini sangat penting bagi pasien. Pasien dapat mengetahui riwayat kesehatan dari resume medis terutama jika pasien menggunakan asuransi kesehatan. Resume medis ini diperlukan juga sebagai syarat dalam melakukan *reimbursement*. Suatu fasilitas kesehatan akan memberikan salinan resume medis ini kepada pasien setelah pasien tersebut selesai dalam masa pengobatan dan perawatannya. Tujuan dibuatnya resume medis adalah untuk menjamin kontinuitas pelayanan medik dengan kualitas yang tinggi serta sebagai bahan yang berguna bagi dokter yang menerima pasien apabila pasien tersebut dirawat kembali di rumah sakit.

Perluasan fungsi dari resume medis salah satunya adalah dalam bentuk *Personal Health Record* (PHR) yang memuat kumpulan catatan/informasi mengenai kesehatan seseorang. Sistem catatan kesehatan pribadi elektronik (PHR) mendukung perawatan kesehatan yang berpusat pada pasien dengan membuat catatan dan informasi yang relevan lainnya yang dapat diakses oleh pasien, sehingga membantu pasien dalam kesehatan manajemen mandiri (N archer, 2011). PHR merupakan informasi primer dan merupakan sumber pengetahuan kesehatan yang memiliki nilai edukasi, sehingga diharapkan dapat menjadi salah satu media proses peningkatan pengetahuan kesehatan seseorang dalam upaya menunjang kegiatan literasi kesehatan dan memberikan dampak positif pada peningkatan derajat kesehatan seseorang.

Pada penelitian yang dilakukan (Dewi, 2020) berjudul “*Personal Health Record* Untuk Meningkatkan Perawatan Kesehatan Lansia”. Penelitian ini merancang untuk memberikan informasi mengenai kesehatan pasien lansia terutama catatan kesehatan pasien. Hasil Rekomendasi kesehatan dan *personal health records* sangat bermanfaat, mudah dipahami dan mudah digunakan oleh pasien. Pasien dapat mengakses jawaban dari pertanyaan-pertanyaan seputar pelayanan kesehatan yang diajukan kepada tenaga kesehatan dengan menggunakan sistem *personal health records* tersebut. Penyedia layanan perawatan kesehatan tertarik untuk menggunakan sistem *personal health records* tersebut karena kontennya yang bermanfaat dan berdampak positif pada aktivasi pasien. Pentingnya penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam membuat intervensi keperawatan yang sesuai dengan kondisi lansia saat itu.

## 1.2 Identifikasi Penyebab Masalah



Gambar 1.1 Identifikasi Penyebab Masalah

Dari Gambar 1.1 dapat digunakan identifikasi penyebab masalah yang akan diteliti. Peneliti melakukan penelitian kepada petugas PMIK dengan menggunakan teori sistem. Pada teori ini menekankan kesesuaian input dan output. Untuk input terbagi menjadi faktor internal yang meliputi umur, pendidikan, pekerjaan, dan jenis kelamin sedangkan faktor eksternal meliputi informasi, lingkungan, dan sosial budaya. Sedangkan untuk proses yang mengidentifikasi kurangnya informasi tentang resume medis, tidak pernah mencari tahu tentang resume medis, belum paham pentingnya resume medis. Dengan demikian output diharapkan dapat menghasilkan faktor yang menyebabkan pemahaman masyarakat masih rendah tentang resume medis. Sehingga kumpulan komponen yang saling terkait ini dapat menghasilkan tujuan dan hasil dalam kegiatan penelitian ini.

### **1.3 Batasan Masalah**

Penelitian ini difokuskan untuk menganalisis tingkat pengetahuan tentang Resume Medis dan *Personal Health Record* (PHR) PMIK.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :  
“Bagaimana tingkat pengetahuan PMIK tentang resume medis dan *Personal Health Record* (PHR)?”

### **1.5 Tujuan**

#### **1.5.1 Tujuan Umum**

Menganalisis tingkat pengetahuan PMIK tentang resume medis dan PHR.

#### **1.5.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi karakteristik responden
2. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan PMIK tentang resume medis.
3. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan PMIK tentang PHR.
4. Menganalisis tingkat pengetahuan resume medis dan PHR berdasarkan faktor karakteristik.

### **1.6 Manfaat**

#### **1.6.1 Bagi Peneliti**

1. Dapat mengembangkan pengetahuan tentang resume medis dan *Personal Health Record* (PHR).
2. Dapat berguna sebagai referensi terhadap ilmu rekam medis dan

*Personal Health Record (PHR).*

### **1.6.2 Bagi Tempat Penelitian**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman dalam meningkatkan pemahaman dan kinerja unit kerja rekam medis dan informasi kesehatan.

### **1.6.3 Bagi STIKES Yayasan RS. Dr. Soetomo**

Penelitian ini dapat dijadikan salah satu produk akademik yang bisa dipakai bahan referensi di perpustakaan, sebagai bahan masukan dalam hal pengembangan dan pengetahuan ilmu pengetahuan dan teknologi juga keterampilan bagi mahasiswa D3 RMIK